

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 113/ Biologi

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SIMPANG KUBU

Oleh:

Ketua : Awari Susanti M.Si.

Anggota : Vebriti Sari, M.Si

Amalia Putri

Muharani Aulia

Tiara

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BANGKINANG
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**FORMULIR USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

1. Judul Pengabdian : Pemanfatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Simpang Kubu
2. Kategori Pengabdian : Aplikasi
3. Ketua : Awari Susanti, S.Si., M.Si.
NIP/NIDN :
Jabatan Fungsional : -
Program Studi : Biologi
No. Telp/Hp : 082166669835
e-mail : awari.susanti77@gmail.com
4. Anggota /NIP/NIDN/NIM :
a. Amalia Putri
b. Muharani Aulia
c. Tiara
5. Lokasi Pengabdian : Desa Simpang Kubu
6. Biaya Usulan : Rp. 3.000.000

Bangkinang, 16 November 2021

Menyetujui,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Ketua Pelaksana



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP. TT 096.542.108

Awari Susanti, S.Si., M.Si
NIP.TT.

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pemanfatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Simpang Kubu
2. Nama Mitra : Desa Simpang Kubu
3. Ketua Tim Pelaksana :
 - a. Nama : Awari Susanti, S.Si., M.Si
 - b. NIP/NIDN : -
 - c. Jabatan/golongan : -
 - d. Program Studi : Biologi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 - f. Bidang Keahlian : Bioproses
 - g. Alamat Kantor : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Kec. Bangkinang Kota, Kab. Kampar-Riau
 - h. No. Telp/Hp : 082166669835
 - i. e-mail : awari.susanti77@gmail.com
5. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1(satu) Orang
 - b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II/Bidang Keahlian : -
 - d. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 3 (tiga) Orang
5. Lokasi Mitra Kegiatan
 - a. Wilayah Mitra : Kecamatan Kampar
 - b. Kabupaten : Kampar
 - c. Provinsi : Riau
 - d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra : ± 3 km.
6. Luaran yang Dihasilkan : Laporan Akhir Kegiatan PKM dan akan dipublikasikan oleh LPPM
7. Biaya Total : Rp. 3.000.000

Bangkinang, 16 November 2021

Mengetahui,
Fakultas Teknik



Emon Azriadi, M.Sc.E
NIP.TT. 096.542.194

Ketua

Awari Susanti, S.Si., M.Si
NIP.TT.

Menyetujui
Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP.TT. 096.542.108

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Analisis Situasi	7
1.2 Permasalahan Mitra	8
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	9
2.1. Solusi dan Target Luaran.....	9
2.2. Target dan luaran	9
BAB III METODE PELAKSANAAN	10
3.1. Metode Penyuluhan	10
3.2. Persiapan dan Pembekalan	10
3.3. Pelaksanaan	10
3.4. Langkah-langkah solusi dari permasalahan mitra	10
3.5. Partisipasi Mitra atas Pelaksanaan Program.....	11
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	12
4.1 Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	12
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	14
5.1 Anggaran Biaya	16
5.2 Jadwal Kegiatan.....	16

LAMPIRAN 1

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur selalu tercurahkan kepada Ilahi Rabbi Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyusun Pengabdian Kepada Masyarakat. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya seluruh umat Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam proses ini banyak melibatkan berbagai pihak. Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat. Semoga atas segala bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari allah SWT.

Bangkinang, 16 November 2021

Penulis

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Masyarakat : Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Simpang Kubu
2. Tim Pelaksana:

No.	Nama	Jabatan	Program Studi	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1.	Awari Susanti, S.Si., M.Si.	Ketua	Biologi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	4 Jam/Minggu
2.	Vebrita Sari, S.Si., M.Si	Anggota	Biologi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	3 Jam/Minggu
3.	Amalia Putri	Anggota	Biologi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	3 Jam/Minggu
4.	Muharani Aulia	Anggota	Biologi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	3 Jam/Minggu
5.	Tiara	Anggota	Biologi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	3 Jam/Minggu

2. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat: Masyarakat Desa Simpang Kubu.
3. Masa Pelaksanaan:
Mulai Pelaksanaan : Januari 2022
Akhir Pelaksanaan : Februari 2022
4. Pembiayaan dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai:
Dana Proposal Usulan : Rp. 3.000.000,-
5. Lokasi Pengabdian Desa Simpang Kubu, Kec. Kampar, Kab. Kampar- Riau
6. Mitra yang Terlibat adalah masyarakat Desa Simpang Kubu.
7. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Masih kurangnya pemahaman masyarakat dalam pengolahan tanaman obat untuk kesehatan dalam bentuk produk yang dapat dijadikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Maka dari itu perlu untuk dilakukan PKM ini guna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yang menjadikan masyarakat yang berdaya terutama untuk ibu rumah tangga yang dapat menjadikan toga bernilai ekonomi dan dapat menjaga kesehatan keluarga dengan memanfaatkan tumbuhan obat yang di budidayakan di pekarangan rumah.

8. Kontribusi Mendasar pada Khalayak Sasaran:

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, meliputi penyampaian teori tentang aneka jenis tanaman obat-obatan dan khasiatnya, tata cara penanaman tanaman obat yang baik, serta praktek pengolahan tanaman obat menjadi bahan obat tradisional dan olahan berupa minuman serta dapat menjadi sumber Ekonomi bagi Masyarakat.

RINGKASAN

Kabupaten Kampar adalah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Riau, Indonesia. Di samping julukan sebagai *Bumi Sarimadu*, Kabupaten Kampar yang beribu kota di Bangkinang ini juga dikenal dengan julukan *Serambi Mekkah* di provinsi Riau. Kabupaten ini memiliki luas 11.289,28 km² atau 12,26% dari luas provinsi Riau dan jumlah penduduk berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri tahun 2020 berjumlah 790.313 jiwa.

Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan. Kabupaten Kampar mempunyai banyak potensi yang masih dapat dimanfaatkan, terutama di bidang pertanian dan perikanan darat. Sebagian besar penduduk (67.22%) bekerja di sektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Masyarakat Kampar telah lama mengenal dan memanfaatkan tumbuhan obat sebagai obat tradisional. Masyarakat lebih muda menerima obat tradisional ini karena obat ini lebih murah dan mudah didapat. Oleh sebab itu penulis tertarik memberikan sosialisasi kepada masyarakat terutama ibu – ibu di Desa Simpang Kubu tentang bagaimana budidaya tumbuhan obat menjadi nilai ekonomi bagi ibu-ibu di era Covid-19.

Tujuan PKM ini adalah untuk memberikan pengarahan dan sosialisasi kepada ibu-ibu di Desa Simpang Kubu tentang budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) supaya mereka lebih paham dan lebih berdaya untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi tentang mahal nya biaya obat-obatan. Program yang ditawarkan adalah supaya mitra termotivasi untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan mereka lebih berdaya melakukan pengobatan.

Namun salah satu permasalahan yang dihadapi mitra adalah kurangnya pengetahuan dan informasi yang dimiliki untuk memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang lebih produktif. Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini antara lain adalah agar masyarakat lebih berdaya menghindari ancaman bahaya Covid-19 dengan mewujudkan kemandirian obat melalui TOGA. Manfaat lain yang diharapkan adalah ibu-ibu rumah tangga lebih produktif dan dapat membantu ekonomi keluarga memenuhi kebutuhan obat-obatan sekaligus dapat memberikan solusi mengatasi mahal nya harga obat.

Selain itu dengan budidaya TOGA masyarakat diharapkan dapat menemukan peluang bisnis melalui budidaya TOGA. Metode yang digunakan

dalam kegiatan ini adalah dengan Sosialisai dan penyuluhan, diskusi sebagai tahap evaluasi awal untuk mengetahui potensi mitra agar lebih termotivasi melaksanakan budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) dan bahkan dapat menjadikannya sebagai usaha keluarga. Berbagi ilmu pengetahuan dan informasi tentang prospek budidaya tanaman obat keluarga (TOGA), paraktek budidaya TOGA, pengolahan dan manfaat TOGA, termasuk bagaimana mana cara mendapatkan bibit, pemeliharannya dan bagaimana menata tanaman supaya pekarangan rumah lebih indah dan asri serta pemasarannya. Luaran yang diharapkan adalah peningkatan wawasan dan IPTEK yang dimiliki masyarakat tentang budidaya tanaman obat keluarga (TOGA), publikasi jurnal yang ber ISSN, publikasi pada media surat khabar dan video pelaksanaan kegiatan.

Kata Kunci : PKM, Toga, Ekonomi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pembangunan di Indonesia pada dasarnya sedang berkembang menuju kehidupan masyarakat yang lebih baik. Namun akibat pandemi Covid-19 akhir tahun lalu telah menyebabkan terganggunya tatanan sosial, budaya dan ekonomi. Hingga saat ini, masyarakat dunia masih diselimuti rasa takut disebabkan belum mampunya Negara-negara menghentikan penyebaran virus Covid-19 termasuk Indonesia. Hal ini perlu untuk kita meningkatkan taraf hidup dan kesehatan masyarakat, dimana kita dapat memberdayakan ibu rumah tangga dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perdesaan.

Oleh karena itu diperlukan adanya berbagai program yang dapat dilakukan perempuan dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga dengan memanfaatkan dan mengelola lingkungan sekitarnya. Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh perempuan dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

Tanaman obat keluarga (TOGA) menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk ditanam di lahan pekarangan, dengan pertimbangan karena dapat dimanfaatkan untuk kesehatan. Tanaman obat dapat dijadikan obat yang aman, tidak mengandung bahan kimia, murah, dan mudah didapat. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada hakekatnya adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga. Ditanam dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri.

Mengingat TOGA sangat bermanfaat untuk kesehatan, maka adanya pemanfaatan sumberdaya perdesaan berupa TOGA dengan melibatkan ibu rumah tangga di Desa Simpang Kubu diharapkan mampu mendukung peningkatan kesehatan masyarakat dan sekaligus pemberdayaan ibu-ibu dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat di Era Covid 19 ini. Untuk itu perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil judul ”

Pemanfatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Simpang Kubu.

1.2 Permasalahan Mitra

1. Bagaimana upaya –upaya dalam pemberdayaan masyarakat ?
2. Bagaimana memanfaatkan lahan dan pekarangan rumah secara optimal untuk penggunaannya sebagai tanaman obat keluarga ?

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi dan Target Luaran

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan solusi dan target luaran. Memberikan solusi dari penyuluhan yang di sampaikan dengan metode ceramah dan diskusi agar dapat memudahkan dalam memahami serta dapat mempraktekkan di dalam keidupan.

2.2. Target dan luaran

Adapun target dan luaran yang kita harapkan dari pengabdian masyarakat di desa Simpang Kubu yaitu :

1. Terbentuknya kelompok ibu Rumah Tangga yang memiliki lahan pekarangan untuk tanaman obat keluarga serta mampu untuk memelihara dan memanfaatkannya tanaman obat keluarga desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar.
2. Lahirnya masyarakat gemar terhadap budidaya tumbuhan obat keluarga sebagai ikon untuk desa Simpang Kubu.
3. Terbukanya saluran sumber pendapatan masyarakat dari tanaman obat keluarga (TOGA) desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar.
4. Peningkatan pengetahuan masyarakat dan motivasi masyarakat untuk memulai usaha melalui Tanaman TOGA.
5. Penguatan ekonomi dan pendapatan masyarakat melalui usaha budidaya TOGA.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Penyuluhan

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk sosialisasi ini adalah dengan metode ceramah, diskusi, dan pelaksanaan. Agar mudah di fahami oleh masyarakat dan di praktekan dalam kehidupan sehari-hari.

3.2. Persiapan dan Pembekalan

Adapun langkah-langkah yang akan kita ambil dalam pengabdian masyarakat ini yaitu : Koordinasi dengan pihak desa Simpang Kubu serta menentukan lokasi pengabdian, penetapan waktu pelatihan, penentuan sasaran dan target peserta pelatihan, dan perencanaan materi pelatihan.

3.3. Pelaksanaan

Dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang khasiat TOGA secara ilmiah dan tata cara menanam TOGA serta meningkatkan keterampilan dalam mengolah TOGA diberikan kegiatan pelatihan. Pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat untuk penyamaan persepsi dengan peserta. Pelatihan dilakukan dengan penyediaan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian dalam upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, meliputi penyampaian teori tentang aneka jenis tanaman obat-obatan dan khasiatnya, tata cara penanaman tanaman obat yang baik, serta praktek pengolahan tanaman obat menjadi bahan obat tradisional dan olahan berupa minuman serta dapat menjadi sumber Ekonomi bagi Masyarakat.

3.4. Langkah-langkah solusi dari permasalahan mitra

Permasalahan dari masyarakat adalah masih kurangnya pemahaman masyarakat dalam pegolahan tanaman obat untuk kesehatan dalam bentuk produk yang dapat dijadikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Maka dari itu perlu untuk dilakukan PKM ini guna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yang menjadikan masyarakat yang berdaya terutama untuk ibu rumah tangga yang dapat menjadikan toga bernilai ekonomi dan dapat menjaga kesehatan keluarga dengan memanfaatkan tumbuhan obat yang di budidayakan di pekarangan rumah.

3.5. Partisipasi Mitra atas Pelaksanaan Program

Sebagai mitra untuk pengembangan ilmu, maka diharapkan partisipasi penuh masyarakat dalam pelaksanaan program PKM ini. Kegiatan akan dilaksanakan sesuai dengan waktu dan kesepakatan antara Kepala Desa mitra dengan ketua atau anggota pelaksana yang mana selaku pelaksana kegiatan PKM. Partisipasi desa mitra sangat penting karena terkait dengan keilmuan yang akan ditransfer dan diaplikasikan kepada siswa tersebut. Selain itu dibutuhkan juga persetujuan oleh kepala desa, sebagai dukungan kepada kegiatan yang akan dilaksanakan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Perguruan Tinggi yang mengusulkan program ini adalah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (UP). Program pengabdian masyarakat di UP di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian Tridharma Perguruan Tinggi. Sebagai sebuah lembaga yang menaungi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat, LPPM UP telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan partisipasi dosen untuk mengajukan proposal pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh DIKTI maupun lembaga lainnya.

UP memiliki 4 Fakultas yang terdiri dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), Fakultas Hukum (FH) dan Fakultas Teknik (FT). Program studi (prodi) yang dibina oleh UP adalah sebanyak 20 prodi yang terdiri dari 16 prodi Strata I, 1 prodi Diploma IV, 2 prodi Diploma III dan 1 prodi Profesi Ners atau Keperawatan. Kampus ini terletak di Jalan Tuanku Tambusai Nomor 23, Kecamatan Bangkinang Kota. UP merupakan satu-satunya Universitas di Kabupaten Kampar, usai bertransformasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP).

LPPM UP, telah menghasilkan beberapa karya, baik dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan pengabdian masyarakat di UP dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. LPPM merupakan salah satu lembaga yang ada di Universitas Pahlawan yang memfasilitasi kegiatan dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. dosen diarahkan pada kegiatan pengabdian yang mengutamakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan mitra (masyarakat) yang pembiayaannya dilakukan oleh yayasan Universitas Pahlawan dan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi RI.

Dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh LPPM UP ini diharapkan dapat terjalin kerjasama yang baik antara UP dengan instansi/lembaga pemerintah dan mitra (usaha) masyarakat, terutama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat. Dalam kegiatan Pengabdian masyarakat ini

diharapkan dapat dilakukan pemberdayaan kepada masyarakat, sehingga dapat membuat lahan untuk tanaman obat keluarga (TOGA) dan menghasilkan produk herbal yang aman di gunakan oleh masyarakat pada umumnya.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu.

1. Mengkomunikasikan terlebih dahulu kepada wali desa

Dari hasil mengkomunikasikan program pengabdian masyarakat kepada Wali Desa Simpang Kubu. Pihak desa menyetujui dan mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk memberdayakan dan mendukung ibu-ibu rumah tangga dengan harapan mampu mendukung ekonomi masyarakat.

2. Memberikan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan Wali Desa Simpang Kubu pada hari Jum'at, tanggal 4 Januari 2022.

3. Menentukan target dan sasaran

Dari koordinasi dengan Wali Desa Simpang Kubu. Wali Desa sangat setuju pelatihan ini di adakan untuk ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Simpang Kubu guna meningkatkan kreatifitas ibu-ibu dalam membudidayakan tumbuhan obat dan pengelolaannya sebagai sumber ekonomi. Dengan target peserta pelatihan sebanyak 25 orang.

4. Materi pelatihan

Adapun materi pelatihan yang diberikan yaitu pengetahuan tentang Pemanfaatan tanaman obat keluarga (toga) untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di masa pandemi covid-19 di Desa Simpang Kubu.

Adapun tahap pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah :

1. Kegiatan pengabdian ” Pemanfaatan tanaman obat keluarga (toga) untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di masa pandemi covid-19 di Desa Simpang Kubu” dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 6 Januari 2022
2. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 19 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan Wali Desa Simpang Kubu.

3. Para peserta cukup senang dan semangat dengan adanya program pengabdian dari Universitas Pahlawan berupa Sosialisasi dan pelatihan dalam Pemanfaatan tanaman obat keluarga (toga) untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di masa pandemi covid-19.
4. Materi pelatihan berupa: (a) Informasi tentang jenis tanaman obat-obatan dan khasiatnya, (b) Informasi tentang tata cara penanaman tanaman obat yang baik dan pengolahan tanaman obat menjadi bahan minuman, serta cara mengemasnya. Semua materi tersebut disampaikan oleh tim pengabdian.
5. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan diberikan beberapa contoh tanaman obat (30 jenis tanaman) untuk dibudidayakan di lokasi pengabdian dan beberapa bentuk olahan dari tanaman obat untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan yang dialami masyarakat dalam masa pandemi.

5.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara garis besar dapat dilihat dari:

1. Ketercapaian tujuan pelatihan
Ketercapaian tujuan pelatihan 90%, cukup baik, dan 100% ibu rumah tangga yang di undang dapat menghadiri kegiatan pelatihan. Adanya peningkatan pengetahuan dari peserta tentang khasiat aneka jenis tanaman obat dan tata cara penanamannya yang baik, serta keterampilan mengolah tanaman obat menjadi bahan minuman. Dengan pemanfaatan tanaman obat keluarga (toga) untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di masa pandemi covid-19 di Desa Simpang Kubu diharapkan dapat terwujud dengan baik melalui pemberian beberapa contoh tanaman obat yang dapat dibudidayakan di lokasi pengabdian.
2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Ketercapaian penyampaian semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan oleh tim pengabdian. Materi yang telah disampaikan adalah aneka jenis tanaman obat-obatan dan khasiatnya, tata cara penanaman tanaman obat yang baik, serta pengolahan tanaman obat menjadi bahan minuman.

3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan cukup baik. Penyampaian semua materi disampaikan dengan metode ceramah dan praktek untuk mendukung kemampuan peserta dalam memahami materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan pemanfaatan tanaman obat keluarga (toga) untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di masa pandemi covid-19 di Desa Simpang Kubu sudah berhasil, yang dapat diukur dari beberapa komponen di atas.

5.3 Anggaran Biaya

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan akan dilaksanakan sesuai jadwal di Desa Mitra. Total Biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. 3.000.000,- (Tiga juta rupiah). Adapun ringkasan biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1 Ringkasan Anggaran Biaya

NO	KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	JUMLAH
PENGELUARAN ADMINISTRASI				
1	Honorarium	1	Rp 500.000	Rp 500.000
2	Bahan dan Peralatan	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
4	Transportasi	1	Rp 500.000	Rp 500.000
5	Lain-lain	1	Rp 500.000	Rp 500.000
Total Pengeluaran				Rp 3.000.000

5.4 Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai jadwal berikut ini:

Tabel 5.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penentuan Topik								
2	Pertemuan dengan Kepala Desa Mitra								
3	Pembuatan Proposal PKM								
4	Pelaksanaan dan Penulisan Laporan PKM								

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

1. Pelatihan “pemanfaatan tanaman obat keluarga (toga) untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di masa pandemi covid-19 di Desa Simpang Kubu” dapat meningkatkan pengetahuan tentang aneka jenis tanaman obat dan khasiatnya, meningkatkan pengetahuan tata cara penanaman tanaman obat yang baik, serta meningkatkan keterampilan pengolahan tanaman obat menjadi bahan minuman dan dapat meningkatkan pendapatan ibu-ibu rumah tangga.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta pelatihan tentang penanaman dan pemanfaatan tumbuhan obat dilakukan dengan metode ceramah dan praktek.
3. Pemberdayaan ibu rumah tangga di Desa Simpang Kubu dalam memanfaatkan tanaman obat keluarga (toga) untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di masa pandemi covid-19 di Desa Simpang Kubu diharapkan dapat terwujud dengan baik dengan adanya pemberian beberapa contoh tanaman obat yang dapat dibudidayakan di lokasi pengabdian dan dapat mengelolanya menjadi bahan minuman dan menjadi penghasilan tetap atau tambahan bagi ibu-ibu rumah tangga.

6.2. Saran

1. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada tahun berikutnya untuk menunjang penanaman dan pemanfaatan tumbuhan obat sebagai upaya pemberdayaan ibu rumah tangga di lokasi pengabdian.
2. Perlu adanya penambahan materi pelatihan berupa manajemen pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2012. *Buku monografi desa*. Profil desa Simpang Kubu.
- BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan). 2004. *Kebijakan Pengembangan Obat Alam/Herbal Medicine Indonesia (DTCA) Direct to Consumer Advertising dan Pengaruhnya*. Jakarta: BPOM
- Departemen Kesehatan RI. 1983. *Pemanfaatan Tanaman Obat*. Edisi III. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan.
- Fauziah Muhlisah. 2000. *Taman Obat Keluarga (TOGA)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hastuti dan Dyah Respati SS. 2009. *Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Berbasis Pemanfaatan Sumberdaya Perdesaan Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Perdesaan Lereng Merapi Selatan*. Laporan Akhir Hibah Bersaing. Yogyakarta: UNY.
- Hariana A. 2006. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ridwan. 2007. *Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pertanian.
- Supriyanto. 2006. *Proses Pengolahan Tanaman Obat*. Jakarta: Tim Lentera.
- Mindarti, S., Nurbaiti B., 2015. *Tanaman Obat Keluarga*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementrian Pertanian. Jawa Barat.
- Susiarti, S., Purwanto, Y. & Walujo, E.b. (2009). Medicinal Plant Diversity In The Tesso Nilo National Park, Riau, Sumatra, Indonesia. *Journal Botany Division, Research Center for Biology-LIPI*, Vol 12, Part 5, pp: 383 – 390.
- Sugito dkk. *Strategi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Tanaman Obat Keluarga (Toga) Penamas Adi Buana* . 2(2), 1-8, 2017.
- Utami P, 2008. *Buku Pintar Tanaman Obat*. Jakarta: AgroMedia.
- Widyaningrum, H. 2011. *Kitab Tanaman Obat Nusantara*. Jakarta: PT. Buku Seru.

LAMPIRAN 1

Biodata Ketua dan Anggota Tim Pelaksana

A. Biodata Ketua

1. Identitas Diri

Nama	Awari Susanti, S.Si., M.Si.
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	-
NIP TT	
NIDN	
Tempat/Tanggal Lahir	Simpang Kubu , 24 April 1990
e-mail	awari.susanti77@gmail.com
No. Telp/Hp	+62821-6666-9835
Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
No. Telp/Fax	(0762) 21677/(0762) 21677
Lulusan yang Telah Dihasilkan	1. S1= 0 Orang 1. S2= 0 Orang
Mata Kuliah yang Diampu	1. Biologi Dasar 2. Bioteknologi 3. Microbiologi

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Riwayat Perguruan Tinggi	UMRI	UNAND	
Bidang Ilmu	SPT	BIOPROSES	
Tahun Masuk - Lulus	2008 – 2012	2014 - 2016	
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Identifikasi Tumbuhan Obat Di Desa Simpang Kubu Kec. Kampar Kab. Kampar Prov. Riau	Potensi Bakteri Alami Pencernaan Ikan Patin Siam (<i>Pangasius Hypophthalmus S</i>) Sebagai Kandidat Probiotik Untuk Produk Pakan.	
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Dr. Wirdati Irma, M.Si 2. Elsie, M.Si	1. Dr.phil.nut. Periadnadi 2. Dr.phil.nut.Nurmiati	

3. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (bukan Skripsi, Tesis, dan Desertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

--	--	--	--	--

4. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

5. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			
2			

7. Karya buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penertbit

8. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

9. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

10. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, Asosiasi, atau Institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang dituliskan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat tidak sesuai dengan kenyataan, saya bersedia menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penulisan Hibah Program Kemitraan Masyarakat Stimulus.

Bangkinang, 16 November 2021
Ketua,

Awari Susanti, S.Si., M.Si

B. Biodata Anggota

1. Identitas Diri

Nama	Vebrita Sari, S.Si, M.Si .
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	-
NIP TT	096 542 164
NIDN	1010028602
Tempat/Tanggal Lahir	Bogor, 05 Februari 1989
e-mail	ayi.vebritasari@gmail.com
No. Telp/Hp	085271413388
Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
No. Telp/Fax	(0762) 21677/(0762) 21677
Lulusan yang Telah Dihasilkan	1. S1= 0 Orang 1. S2= 0 Orang
Mata Kuliah yang Diampu	1. Biologi Dasar 2. SPT

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Riwayat Perguruan Tinggi	Universitas Riau	IPB	
Bidang Ilmu	Anatomi Tumbuhan	Genetika Tumbuhan	
Tahun Masuk - Lulus	2006 – 2011	2013 - 2016	
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Struktur Anatomi Akar manggis (<i>Garcinia magostana</i> L) Asal Pulau Bnegkalis yang mampu tumbuh pada daerah tergenang secara periodik	Keragaman Genetik Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L) Berdasarkan Marka Morfologi dan ISSR	
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Diah Iriani, M.Si 2. Prof. Dr. Fitmawati, M.Si	1.Dr.ir. Miftahudin, M.Sc 2. Prof. Dr. Ir. Sobir, M.Sc	

3. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (bukan Skripsi, Tesis, dan Desertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

4. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

5. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat

7. Karya buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penertbit

8. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

9. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

10. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, Asosiasi, atau Institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

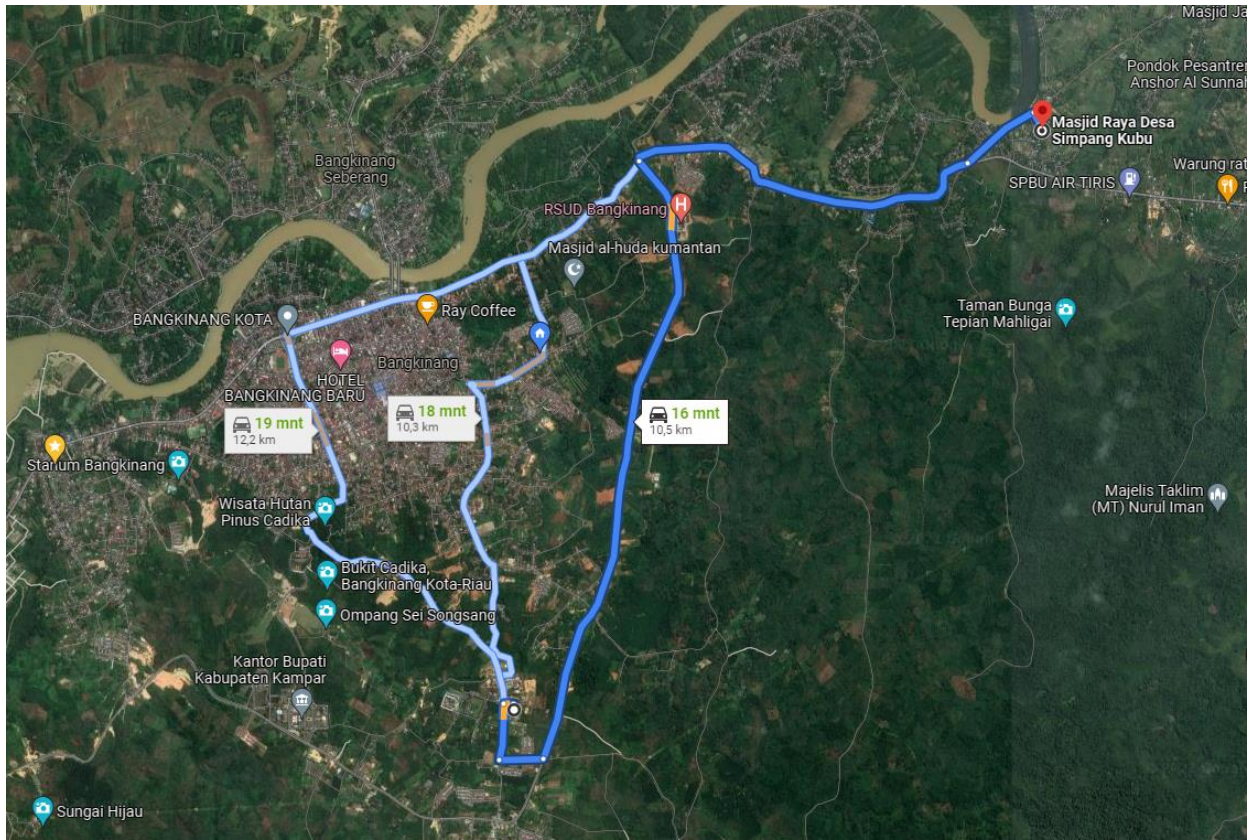
Semua data yang dituliskan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat tidak sesuai dengan kenyataan, saya bersedia menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penulisan Hibah Program Kemitraan Masyarakat Stimulus.

Bangkinang, 15 November 2021
Anggota,

Vebrita Sari, S.Si, M.Si

LAMPIRAN 2



LAMPIRAN 3

Foto Kegiatan





UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinan, Kampar - Riau

Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 535 /LPPM/UPTT/XII/2021		Tempat kedudukan pegawai
Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan	yang memberi tugas
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan ini menugaskan kepada:		
Nama	: Awari Susanti, S.Si, M.Si Vebrita Sari, M.Si Amalia Putri Muharani Aulia Tiara	101029058
Jabatan	: Dosen Prodi S1 Biologi Mahasiswa Prodi S1 Biologi	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Simpang Kubu dengan kegiatan "Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Simpang Kubu" pada Desember 2021 s/d Januari 2022 Tahun 2021. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 30 Desember 2021
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,




Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP - TT 096.542.108

Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,  Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT. 096.542.108 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,  Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT. 096.542.108

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
		